



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Mei 2013

Halaman: 5

Museum Media Strategis Pendidikan

JOGJA--Museum merupakan media strategis dalam meningkatkan dan menguatkan keistimewaan DIY. Sebab DIY bertumpu pada pariwisata dan pendidikan.

Karenanya museum hendaknya dapat dioptimalkan sebagai sebuah sarana pendidikan dan pariwisata. Sehingga Jogja tetap menjadi daerah yang memiliki nilai strategis dalam perjalanan bangsa ini.

"Diperlukan sebuah strategi pemasaran yang jitu sehingga kedua fungsi tersebut dapat mencapai tujuannya," papar Walikota Jogja Haryadi Suyuti dalam sambutan yang dibacakan Asisten Bidang Perekonomian Kota Jogja Ir Aman Yurjadi dalam pembukaan "Museum Perjuangan Expo" bertema "Harmoni Kebangkitan Nasional" di kompleks Museum Perjuangan Jogja, Rabu (22/5).

Menurut Haryadi, sebagai sebuah sarana pendidikan museum juga erat hubungannya dengan konsep pendidikan karakter yang saat ini tengah digalakkan pemerintah. Dinamiasi berbagai program museum diharapkan dapat menjawab tantangan yang ada.

Melalui kegiatan yang dihelat saat ini diharapkan menjadi salah satu bentuk dinamisasi museum. Dengan demikian museum dapat lebih dikenal oleh seluruh warga masyarakat.

Sementara Kepala museum Benteng Vredeburg Dra Zainul Azzah MHum mengemukakan, pameran yang dilaksanakan merupakan kegiatan rutin dalam rangka mengencarkan kunjungan dan pengenalan museum kepada masyarakat luas.

Kegiatan menampilkan berbagai koleksi dan pengetahuan tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Selain digelar pula berbagai kegiatan pendukung seperti pentas seni yang menampilkan potensi seni warga sekitar.

"Kami juga menggelar pameran hasil kerajinan dan potensi perekonomian yang ada di masyarakat sekitar museum," jelasnya.

Diharapkan para generasi muda dapat memanfaatkan pameran sebagai kesempatan untuk menambah wawasan pengetahuan, terutama dalam bidang sejarah bangsa ini.

Hal senada juga ditambahkan oleh salah seorang pengurus Badan Musyawarah Mu-

sega DIY, Asroni yang mengatakan, DIY memiliki 32 museum yang berpotensi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi para pelajar. Museum tersebut memuat

berbagai pengetahuan dari berbagai bidang. Saat ini diperlukan gerakan untuk lebih membuat museum menjadi tempat yang nyaman untuk dikunjungi," tutur Asroni.

"Barahimus akan selalu mendukung setiap program yang digulirkan pemerintah untuk kepentingan mengangkat popularitas museum," ujarnya. (dwi)



Dwi SUYONDIPRNAS JOGJA
MUSEUM EXPO—Asisten Bidang pembangunan Ir Aman Y didampingi Kepala Museum Benteng Vredeburg memukul gong tanda dimulainya Museum Perjuangan Ekspo, Rabu (22/5).
 NIP. 1919690723 199603 1 005
 NIB 41629723 199603 1 005

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
 Ditanggapi
 Diketahui
 Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005